

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN BUDIDAYA TANAMAN BUAH DALAM POT (TABULAMPOT) DI DESA GESIK, KECAMATAN TENGAH TANI, KABUPATEN CIREBON

UTILIZATION OF HOMEGARDEN WITH CULTIVATION OF FRUIT PLANT IN POT IN GESIK VILLAGE, TENGAH TANI SUBDISTRICT, CIREBON REGENCY

U Trisnaningsih^{1a}, S Wahyuni¹, Wachdijono¹

¹Program Studi Agroteknologi, Fak. Pertanian UGJ, Jl. Pemuda no. 32 Cirebon 45132

^aKorespondensi: Umi Trisnaningsih; E-mail: umitrisna@gmail.com

(Diterima: 24-02-2020; Ditelaah: 25-02-2020; Disetujui: 13-11-2020)

ABSTRACT

Fruit cultivation in pots is a solution for people who want to grow fruit in a narrow yard, such as in Gesik Village, Tengah Tani District, Cirebon Regency. The training was held with the aim of increasing the knowledge and skills of the members of the Gesik Village Empowerment and Family Welfare Mover Team in the cultivation of fruit plant in pot. The training consisted of counseling activities and demo / practice of fruit plant cultivation. The activity was held at the Gesik Village Hall on January 25 and February 1, 2020, which was attended by 25 participants. The participants were divided into groups based on their respective RW. Each group is tasked with planting and maintaining one type of fruit plant. To find out the development of plants, monitoring is carried out on 8 and 10 February 2020. At the time of monitoring, fertilizer practice is carried out on fruit plant in pot. The results of the activity showed that the participants could practice cultivation and maintenance of fruit plant in pots.

Keywords: *cultivation in pot, fruit plant, training*

ABSTRAK

Budidaya tanaman buah dalam pot (tabulampot) merupakan solusi bagi masyarakat yang ingin menanam buah di halaman yang sempit, seperti pemukiman di Desa Gesik, Kecamatan Tengah Tani, Kabupaten Cirebon. Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Gesik dalam budidaya tabulampot. Pelatihan terdiri dari kegiatan penyuluhan dan demo/praktek budidaya tabulampot. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Gesik pada tanggal 25 Januari dan 1 Februari 2020, yang diikuti oleh 25 orang peserta. Para peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan RW masing-masing. Setiap kelompok bertugas menanam dan memelihara satu jenis tanaman buah. Untuk mengetahui perkembangan tanaman, dilakukan monitoring pada tanggal 8 dan 10 Februari 2020. Pada saat monitoring dilakukan praktek pemupukan pada tabulampot. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta dapat melakukan praktek budidaya dan pemeliharaan tabulampot.

Kata kunci: *budidaya dalam pot, pelatihan, tanaman buah*

PENDAHULUAN

Tanaman buah merupakan sumber bahan pangan yang penting bagi tubuh manusia, karena buah merupakan sumber vitamin dan mineral selain juga serat. Budidaya tanaman buah sudah menjadi usaha tani yang menguntungkan, bahkan diusahakan dalam skala luas. Namun demikian, tanaman buah juga sering digunakan sebagai tanaman hias atau tanaman peneduh, yang ditanam di lahan-lahan pekarangan di sekitar rumah atau perkantoran.

Dengan semakin menyempitnya lahan-lahan pekarangan, maka menyulitkan masyarakat untuk menanam tanaman buah di halaman atau di lahan pekarangan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar jenis tanaman buah merupakan tanaman tahunan yang mempunyai struktur akar dan batang yang besar. Pada kondisi yang demikian, menanam buah dalam pot merupakan solusinya (Rianawati, 2017).

Selain dapat memanen buahnya, tanaman buah dalam pot (tabulampot) juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai tanaman hias (Wiguna & Widyatami, 2016). Budidaya tabulampot juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan. Selain dijual dalam bentuk tanaman dalam pot, tanaman buah juga dapat disewakan di perkantoran-perkantoran sebagai tanaman hias (Nafi'ah & Royani, 2018).

Budidaya tabulampot berbeda dengan budidaya tanaman buah di lahan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media tumbuh, sehingga akar tidak dapat tumbuh secara maksimal. Oleh karenanya pemeliharaan tabulampot perlu dilakukan secara intensif. Selain itu, tidak semua tanaman buah dapat berbuah pada media tanaman yang terbatas. Beberapa jenis buah yang dapat ditanam dalam pot antara lain mangga, jambu air, jambu biji, jeruk, belimbing, buah naga, kedondong, lengkeng, nangka mini, melon, sawo, manggis, duku, jambu bol, alpukat, dan durian (Butarbutar, 2016). Belimbing, jambu air, jambu batu, jeruk, sawo, srikaya merupakan tanaman yang mudah berbuah dalam pot. Sementara

alpukat, leci dan nangka merupakan tanaman yang sulit berbuah dalam pot. Durian adalah yang paling sulit berbuah (Rianawati, 2017).

Desa Gesik merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja Kecamatan Tengah Tani. Desa ini merupakan desa urban, yang berada di perbatasan antara Kota Cirebon dengan Kabupaten Cirebon. Ciri khas dari Desa Gesik adalah sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dalam bidang industri rumah tangga, hampir tidak ada yang berusaha tani. Usaha tani yang masih dilakukan adalah budidaya bunga tabur yang dilaksanakan di Blok Kembang (Trisnaningsih, Wahyuni, & Wachdijono, 2019). Pemukimannya cukup padat dan rata-rata mempunyai halaman rumah yang sempit. Namun demikian, masyarakat di Desa Gesik tetap berusaha memanfaatkan lahan pekarangan dengan berbagai tanaman, termasuk tanaman obat (Trisnaningsih, Wahyuni, & Nur, 2019).

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memenuhi keinginan masyarakat Desa Gesik, terutama kaum ibu yang tergabung dalam Tim Penggerak PKK Desa Gesik dan KWT Mekarjaya. Diharapkan setelah kegiatan ini para ibu yang merupakan Kader PKK dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam budidaya tabulampot serta dapat menjadikannya sebagai usaha sampingan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyuluhan serta demo dan praktek menanam tanaman buah dalam pot. Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tujuh jenis tanaman buah, yang terdiri dari jambu air, jambu kristal, belimbing, lengkeng, rambutan, mangga, dan jeruk Sunkist. Media tanam terdiri dari tanah, pupuk kandang, dan sekam mentah. Wadah yang digunakan adalah pot plastik dengan diameter 60 cm. Alat yang digunakan antara

lain cangkul, sekop, embrat, dan ember plastik.

Penyuluhan tentang Budidaya Tanaman Buah dalam Pot dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2020 di Balai Desa Gesik. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang kader PKK Desa Gesik, yang beberapa di antaranya merupakan pengurus dan anggota KWT Mekarjaya. Materi penyuluhan disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Pertanian UGJ, berupa tentang pemilihan jenis tanaman, pembuatan media tanam dan pemeliharaan tanaman buah dalam pot.

Demo dan praktek dilakukan pada tanggal 1 Februari 2020, yang diikuti oleh para ibu yang telah mengikuti penyuluhan minggu sebelumnya. Peserta dibagi ke dalam tujuh kelompok, sesuai dengan RW masing-masing. Setiap kelompok menanam satu jenis tanaman buah dan akan bertanggung jawab untuk pemeliharaan selanjutnya. Praktek budidaya tanaman dalam pot dipandu oleh Tim PKM dan dibantu oleh para mahasiswa Fakultas Pertanian UGJ.

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, sebelum penyuluhan dilakukan survey tingkat pengetahuan peserta tentang budidaya tabulampot dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Survey dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian UGJ, dengan teknik wawancara. Suvey juga dilakukan setelah kegiatan demo/praktek budidaya. Hasil survey dianalisis menggunakan uji t berpasangan dengan menggunakan Program SPSS.

Monitoring dilakukan satu minggu setelah penanaman untuk mengetahui pertumbuhan tanaman buah. Monitoring mulai dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020 dan pada tanggal 10 Februari 2020 dilakukan penyerahan pupuk NPK (15 : 15 : 15) sebanyak 500 gram per kelompok. Selain itu disampaikan juga teknik dan jadwal pemupukannya. Monitoring dan pendampingan selanjutnya dilakukan dua kali dalam satu bulan pada dua bulan pertama. Pada bulan selanjutnya monitoring

dan pendampingan dilakukan melalui grup KWT di media sosial.

Alasan kita membuat webinar sampai pada tingkat nasional karena situasi pandemik yang sedang melanda Indonesia dari akhir tahun 2019 sampai dengan sekarang maka tidak memungkinkan untuk melakukan penyuluhan secara tatap muka, karena memang untuk melakukan kegiatan dengan melibatkan orang banyak sangat beresiko. Dewasa ini pemerintah Indonesia terus melakukan upaya-upaya guna meminimalisir orang yang terinfeksi Corona Covid-19. Awalnya pemerintah tidak terlalu ingin memberikan informasi kepada publik terkait virus corona yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kepanikan masyarakat dan juga menghindari isu-isu yang tidak jelas kebenarannya. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya (Yunus and Razeki. 2020). Maka dari itu kami membuatnya berskala nasional sehingga tidak hanya mahasiswa saja yang sedang KKN saja yang bisa mengikuti pelatihan ini, tapi juga banyak pihak yang membutuhkan materi pelatihan ini bisa ikut serta seperti guru, dosen, penilik, ataupun pemerhati pendidikan.

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan pelatihan ini diantaranya: untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa KKN menulis artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat. Adapun tujuan dari KKN AKB ini adalah: (1) Mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam penanggulangan dan pencegahan Covid-19 di Indonesia. (2) Meningkatkan kepedulian sivitas akademika FKIP Universitas Djuanda Bogor dalam percepatan penanggulangan dan pencegahan Covid-19. (3)

Mengimplementasikan KKN AKB FKIP Universitas Djuanda di masa pandemik Covid-19 (Teguh Prasetyo, et al. 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dari kegiatan ini adalah membangkitkan rasa ingin tahu dan minat ibu-ibu PKK untuk membudidayakan tanaman buah dalam pot di pekarangan rumahnya. Untuk tujuan tersebut dilakukan penyuluhan tentang budidaya tanaman buah dalam pot (tabulampot). Penyuluhan yang dilaksanakan di Balai Desa Gesik berjalan lancar, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ibu-ibu PKK antusias mengikuti penyuluhan dan ada beberapa pertanyaan dari ibu-ibu PKK berkenaan dengan budidaya tanaman buah dalam pot. Pada umumnya ibu-ibu PKK telah mengetahui informasi dan pengetahuan serta kegunaan tanaman buah dalam pot sedangkan tahapan budidaya tabulampot masih kurang.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan di Balai Desa Gesik.



Pada minggu berikutnya dilakukan demo dan praktek budidaya tabulampot, yang dilaksanakan di halaman Balai Desa Gesik. Hadir pada kegiatan tersebut, Kuwu Desa Gesik beserta jajarannya, beserta Ketua Tim Penggerak PKK Desa Gesik. Kegiatan ini dihadiri 25 kader PKK Desa Gesik, serta beberapa mahasiswa Program Studi Agroteknologi yang telah menempuh mata kuliah Budidaya Tanaman Buah.

Tahap pertama masing-masing kelompok mencampur media tanam yang terdiri dari 1 tanah : 1 sekam : 1 Pupuk kandang dicampur rata dan dimasukkan ke dalam pot sebanyak 1/3 pot. Pot terlebih dahulu diberi kerikil bertujuan untuk filtrasi

drainase. Komposisi media tanam merupakan faktor penting dalam budidaya tabulampot. Hal ini disebabkan karena jumlah media tanam dalam pot dibatasi oleh volume pot (Butarbutar, 2016). Selain itu, media tanam yang baik harus bisa melewati kelebihan air tetapi tetap dapat menyimpan air dalam jumlah yang cukup untuk perkembangan akar tanaman.

Tahap Kedua penanaman tanaman buah dalam pot yaitu membuka/menyobek polibag bibit tanaman buah dan memasukan ke dalam pot. Bibit yang digunakan berasal dari perbanyakan vegetatif, yaitu okulasi, dan sudah berumur satu tahun. Bibit yang berasal dari perbanyakan vegetatif dan sudah cukup umur mempunyai beberapa kelebihan, antara lain lebih cepat berbuah dibanding bibit yang berasal dari biji (Rianawati, 2017). Ke dalam pot selanjutnya ditambahkan media tanam yang terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang dan sekam mentah. Pot kemudian disiram sampai jenuh.

Gambar 2. Para peserta pelatihan sedang praktek menanam tanaman buah dalam pot.



Hasil analisis statistik terhadap hasil survey sebelum dan sesudah pelatihan, menunjukkan nilai signifikansi (α) 0,036 yang lebih kecil dari 0,05 (data hasil analisis tidak disajikan). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan dan keterampilan antara sebelum dengan sesudah pelatihan. Makna dari hasil analisis tersebut adalah pelatihan yang dilakukan memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang budidaya tabulampot.

Sesuai dengan kesepakatan, tanaman buah yang sudah ditanam dalam pot

kemudian disimpan di RW masing-masing. Pemeliharaan selanjutnya menjadi tanggung jawab masing-masing kelompok. Tim PKM bertanggung jawab melakukan monitoring dan pendampingan. selain itu juga Tim PKM menyediakan layanan konsultasi melalui media sosial atau dalam pertemuan yang dilaksanakan oleh TP PKK Desa maupun KWT Mekarjaya.

Gambar 3. Para peserta pelatihan berfoto bersama Tim PKM, para mahasiswa dan hasil karyanya.



Monitoring pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020. Pada waktu yang sama juga dilakukan penyerahan pupuk NPK (15 : 15 : 15) sebanyak 500 g per kelompok. Teknik pemupukan yang dianjurkan adalah dengan membuat larutan pupuk dengan konsentrasi 5 g/L air. Larutan pupuk kemudian disiramkan ke media tanam dengan frekuensi pemupukan 2 minggu satu kali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Buah dalam Pot telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader TP PKK Desa Gesik, yang mengikutinya. Para peserta mengetahui dan dapat melakukan praktek budidaya tabulampot sendiri. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, setelah dua minggu kegiatan, tanaman buah yang ditanam dapat tumbuh dengan baik (mulai tumbuh tunas baru).

Dari kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memelihara tanamannya dengan baik sehingga dapat berbuah. Selanjutnya para peserta juga diharapkan dapat membagi pengetahuannya dengan anggota masyarakat yang lainnya,

sehingga seluruh halaman dapat dimanfaatkan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat UGJ yang telah memberikan dana hibah PKM tahun 2019/2020, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, Y. L. K. (2016). Tabulampot: Solusi Pertanian di Perkotaan. *Methodagro*, 2(2), 37-43. <https://doi.org/10.7868/s0507547513050085>
- Nafi'ah, H. H., & Royani, M. (2018). Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Tabulampot di Desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 238. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i03.2651>
- Rianawati, S. (2017). Membuahkan Tanaman Buah dalam Pot. *Iptek Hortikultura*, 13, 33-38. Retrieved from <http://sidolitkaji.litbang.pertanian.go.id/i/files/TeknologiBuahDalamPot.pdf>
- Trisnaningsih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 259. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4554>
- Trisnaningsih, U., Wahyuni, S., & Wachdijono. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bibit Tanaman Hias di Desa Gesik Kabupaten Cirebon. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IV Tahun 2019* (pp. 662-667). Purwokerto:

LPPM - Universitas Muhammadiyah
Purwokerto.

Wiguna, A. A., & Widyatami, L. E. (2016). Penerapan Sistem Tabulampot Pada Jenis Tanaman Mangga dan Jeruk di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. In *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016*, ISBN : 978-602-14917-3-7 Penerapan (pp. 211–214).